

**ETOS KEAGAMAAN PEDAGANG TELUR ASIN DALAM PERILAKU  
EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KETANGGUNGAN,  
BREBES**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S. Sos.)

Disusun oleh:

**MUHAMMAD HUDOYO**

Nim 18105040015

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1389/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ETOS KEAGAMAAN PEDAGANG TELUR ASIN DALAM PERILAKU EKONOMI  
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KETANGGUNGAN, BREBES

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD HUDOYO  
Nomor Induk Mahasiswa : 18105040015  
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Abd. Aziz Faiz, M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 62f107fa6b6b



Penguji II

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 62fc32e020ede



Penguji III

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.  
M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62f0fdca445f



Yogyakarta, 15 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63030b32f0bcd

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

Dosen: Dr. Moh. Soehadha, M.Hum.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Muhammad Hudoyo  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Hudoyo  
NIM : 18105040015  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Etos Keagamaan Pedagang Telur Asin Dalam Perilaku Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ketanggungan, Brebes.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 5 Agustus 2022  
Pembimbing,

Abd. Aziz Faiz, M. Hum.  
NIP. 19890911 201801 1 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hudoyo  
NIM : 18105040015  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Jl. Jend. Sudirman. Gg. Baitul Mutaqqin No. 11 RT02/RW02  
Ketanggungan, Brebes, 52263  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Bimo Kunting No. 62 RT30/RW09 Demanga,  
Gondokusuman, Sleman, Yogyakarta. 55221  
Telp/HP : 088221544861  
Judul : **ETOS KEAGAMAAN PEDAGANG TELUR ASIN  
DALAM PERILAKU EKONOMI PADA MASA  
PANDEMI COVID-19 DI KETANGGUNGAN, BREBES.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

METERAN  
TEMPER  
16A IX948110001

Muhammad Hudoyo  
NIM: 18105040015

## MOTTO

*“The more you know who you are, and what you want, the less you let things upset you”*

**Lost In Translation (2003).**



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk orang-orang pertama yang paling saya sayangi, yakni keluarga saya terutama kedua orang tua saya dan semua kakak saya yang selalu ada di samping peneliti apapun keadaannya.

Orang yang paling saya sayangi selain keluarga yang selalu ada di hati saya, yaitu pasangan saya.

Sahabat-sahabat saya.

Almater Program Studi Sosiologi Agama  
Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Etos keagamaan yang ada pada diri setiap orang dapat mempengaruhi perilaku ekonomi. Tidak terkecuali etos keagamaan para pedagang telur asin di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, Ketanggungan, Brebes yang sedang berhadapan dengan berlangsungnya situasi pandemi Covid-19. Semasa pandemi, perdagangan telur asin merugi karena defisit penjualan yang masif ketika pembatasan sosial berlaku. Dalam menyikapi kerugian ekonomi tersebut, para pedagang memaksimalkan dorongan semangat keagamaan dalam diri mereka demi kepentingan mempertahankan kegiatan ekonomi yang ada dengan perbantuan etos kerja. Karena sudah sewajarnya sebagai manusia sosial, perilaku keagamaan dan ekonomi para pedagang telur asin berjalan dengan lancar dalam situasi apapun, tak terkecuali saat pandemi Covid-19.

Fokus penelitian ini adalah etos keagamaan pedagang telur asin dalam perilaku ekonomi pada masa pandemi Covid-19 yang ada di Ketanggungan, Brebes. Teori yang diaplikasikan adalah teori etos keagamaan Max Weber yang berupaya untuk menentukan etos kerja seseorang berdasarkan semangat keagamaannya. Operasionalisasi teori diterapkan dengan tiga cara identifikasi yang secara sosial menelaah etos dari dalam (*inner ethos*), etos sebagai nilai etis (*ethos as ethical values*), dan etos yang tampak (*outer ethos*). Jenis metode penelitian yang dipakai merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang dipakai merupakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menemukan bahwa segala urusan perdagangan telur asin berkaitan dengan keberagamaan. Keberagamaan dapat menciptakan produktivitas kerja yang secara eskalatif mendorong perkembangan perilaku ekonomi para pedagang telur asin. Pertama, perilaku keagamaan dan ekonomi dalam diri pedagang telur asin berpengaruh terhadap hubungan sebab akibat peribadatan dan perdagangan mereka yang terintegrasi secara utuh dengan etos keagamaan. Kedua, etos keagamaan yang berasal dari semangat keagamaan dalam diri pedagang telur asin bekerja secara produktif sebagai etika kerja asketis yang menampak pada semangat kerja, kedisiplinan, dan produktivitas pedagang telur asin.

Kata kunci: etos keagamaan, pedagang telur asin, Covid-19, dan perilaku ekonomi.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji dan puja syukur kami haturkan kepada Allah SWT. Karena dengan segala limpahan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus mengalir deras keharibaan baginda Nabi Muhammad SAW. Karena berkat perjuangan beliau saat ini kita semua dapat merasakan manisnya ilmu pengetahuan. Semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Aamiin.

Alhamdulillah dengan semua perjuangan, doa, ikhtiar dan tawakal yang peneliti lakukan, akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan judul “Etos Keagamaan Pedagang Telur Asin Dalam Perilaku Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19”. Skripsi ini merupakan syarat untuk diajukan kepada program studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar sarjana sosial. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak permasalahan yang harus peneliti lalui. Jika tanpa ada bantuan, bimbingan, dorongan semangat, dan kerjasama dari berbagai pihak mungkin skripsi ini tidak akan pernah ada. Maka dari itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Rr. Siti Kunia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A., selaku ketua Progam Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi. M.Si., Psi. Selaku dosen penasehat akademik Yang selalu memberikan masukan positif kepada saya.
5. Abd. Aziz Faiz, M.Hum. Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang selalu membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini dengan tulus.
6. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A. Selaku dosen penguji sidang skripsi saya yang telah memberikan masukan dan perkembangan terhadap susunan skripsi saya yang jauh dari kata sempurna.
7. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Selaku dosen penguji sidang skripsi saya yang telah memberikan masukan dan perkembangan terhadap susunan skripsi saya yang jauh dari kata sempurna.
8. Seluruh dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
9. Staf akademik prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu

membantu peneliti dalam mengurus administrasi kampus selama ini.

10. Ibunda Titien Sutarsih dan Ayahanda Nachrowi. Saya ucapkan terimakasih yang tiada batasnya atas apa yang telah kalian lakukan untuk peneliti secara tulus, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Semua saudara kandung saya yang sangat saya sayangi, Imam Purwadi, Dwi Ryzal Agustina, dan Muhammad Tri Widodo yang selalu berusaha mengayomi, melindungi, dan menyayangi saya dengan caranya masing-masing. Sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik berkat mereka.
12. Semua saudara ipar, Mba Nia dan Mba Rosi. Semua saudara sepupu saya Mba Anggi, Mba Anggun, Mba Uti dan semua ponakan-ponakan yang sudah saya anggap seperti anak saya sendiri yaitu Raihan, Aryn, Lina, Aksa, dan Zayn.
13. Sesosok perempuan yang sangat saya sayangi setelah keluarga, yakni Nova Aulia Fitriani yang selalu berada di samping saya untuk memberikan dukungan motivasi kepada peneliti secara tulus.
14. Teman baik saya, Nova Aulia Fitriani, Irham Pandu Darmawan, Giovanni Taqiyuddin, Ragil Jati Laksono, Muhammad Hanan Risma Atmo Durahman dan semua teman-teman baik saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

15. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama Angkatan 2018 (ABISATYA'18) yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu mengingat kisah perjuangan yang dituliskan diawal masih belum usai.

16. Tim tjokkor.id, Kelompok Belajar SEMUD, Teman-teman SPBA, Bapak Kontrakan SEMUD dan Ibu Kos Bima Kunthing.

Atas bantuan dan dorongan mereka semua, penyusun mengucapkan semoga Allah SWT. Senantiasa melimpahkan Keberkahan dan Rahmat-Nya. Tidak ada balasan lain dari penyusul kecuali ucapan terimakasih, jazakumullahu khairan. Meski demikian, penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan refleksi terhadap skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini menjadi bacaan yang bermanfaat untuk semua orang. Terutama untuk kampung saya sendiri, Desa Ketanggungan.

Yogyakarta, 5 Agustus

2022

Muhammad Hudoyo

Nim. 18105040015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRISPI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Kerangka Teori .....	15
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II DESA KETANGGUNGAN, PEDAGANG TELUR ASIN, DAN PANDEMI.....</b>	<b>34</b>
A. Desa Ketanggungan .....	33
B. Pedangan Telur Asin di Desa Ketanggungan.....	39
C. Pedagang Telur Asin saat Pandemi Covid-19 di Ketanggungan .....	43

<b>BAB III PERILAKU KEAGAMAAN DAN EKONOMI PEDAGANG TELUR ASIN PADA MASA PANDEMI COVID-19.....</b>	<b>46</b>
A. Perilaku Keagamaan Pedagang Telur Asin.....	46
B. Pola Perilaku Ekonomi Pedagang Telur Asin.....	58
C. Pengaruh Keagamaan pada Perilaku Ekonomi .....	76
<b>BAB IV ETOS KEAGAMAAN PEDAGANG TELUR ASIN DALAM PERILAKU EKONOMI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KETANGGUNGAN, BREBES.....</b>	<b>82</b>
A. Etos Keagamaan dari Dalam Pedagang Telur Asin.....	82
B. Etos Keagamaan sebagai Nilai Etis Pedagang Telur Asin.....	85
C. Etos Keagamaan yang Tampak Pedagang Telur Asin .....	91
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>110</b>
<b>DRAFT WAWANCARA.....</b>	<b>115</b>
<b>DAFTAR RESPONDEN .....</b>	<b>118</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Toko Telur Asin Bagian Selatan Jenderal Sudirman.....	64
Tabel 2. Daftar Toko Telur Asin Bagian Tengah Jalan Jenderal Sudirman ....	65
Tabel 3. Daftar Toko Telur Asin Bagian Utara Jalan Jenderal Sudirman .....	66
Tabel 4. Daftar Perkiraan Omzet Pedagang Telur Asin.....	88
Tabel 5. Daftar Penilaian Kedisiplinan Pedagang Telur Asin .....	95



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pandemi membuat dampak yang tidak kecil bagi kehidupan masyarakat Indonesia. Dampak besar tersebut datang dari pembatasan sosial yang berasal dari kebijakan pemerintah dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)<sup>1</sup>. Dampak-dampak tersebut berakibat pada reduksi masal terhadap interaksi sosial yang terjadi di masyarakat, sehingga tidak ada lagi rutinitas harian seperti kegiatan cengkerama antar masyarakat di ruang publik, secara tidak langsung membuat dampak baru pada lesunya transaksi ekonomi yang terjadi dalam masyarakat seperti kegiatan-kegiatan jual beli yang terjadi di pasar, minimarket, dan swalayan secara konvensional sudah tidak lagi diadakan seperti normal sediakala. Bahkan puncaknya ketika Pembatasan Sosial Berskala Besar membatasi kegiatan keagamaan setiap orang<sup>2</sup>, yang membuat masyarakat tidak boleh mengadakan ibadah di rumah ibadah yang berada di ruang publik.

---

<sup>1</sup> Aprista Ristyawati, "Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi Corona Virus 2019 oleh pemerintah sesuai amanat UUD NRI Tahun 1945." *Administrative Law & Governance Journal* III.II. 2020, hlm. 243.

<sup>2</sup> Aprista Ristyawati, "Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi Corona Virus 2019 oleh pemerintah sesuai amanat UUD NRI Tahun 1945." ... hlm. 244.

Pemerintah memberlakukan peraturan yang ketat tentang protokol kesehatan yang berisi anjuran tentang menjaga jarak, memakai masker dan menjaga kebersihan selama masa pandemi Covid-19 masih berlangsung<sup>3</sup>. Diantara semua imbauan yang pemerintah serukan, menjaga jarak adalah langkah preventif utama yang mencuri perhatian sebagian besar masyarakat karena hal tersebut menjadi penghalang untuk masyarakat melakukan kegiatan normal yang mengumpulkan banyak orang, yang semula biasa saja jika dilakukan tetapi pada saat masa pandemi hal tersebut menjadi hal yang sukar untuk dilakukan.

Protokol kesehatan tersebut pada akhirnya memaksa masyarakat untuk mengadopsi kebiasaan baru (*new normal*) yang mengharuskan orang-orang membatasi kebiasaan normalnya, misalnya kegiatan interaksi sosial, transaksi ekonomi dan perilaku keagamaannya. Seperti yang dilansir oleh Satgas Covid Kabupaten Brebes<sup>4</sup>, bahwa sebanyak 943 orang terkonfirmasi terpapar virus korona, dengan tingkat kesembuhan mencapai 810 orang, dan orang yang meninggal dunia mencapai 99 orang, dari semua data tersebut tercatat ada 4 orang dirawat, 6 orang belum terverifikasi, serta ada 24 orang yang harus menjalani isolasi mandiri. Pembatasan sosial yang berlaku semasa pandemi Covid-19 tersebut juga berdampak secara ekonomis bagi masyarakat Ketanggungan. Mengingat banyak masyarakat Ketanggungan yang

---

<sup>3</sup> W. I. Y. Putra dan Novita Verayanti Manalu. "Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona." *Community of Publishing In Nursing (Coping)* VIII.IV. 2020, hlm. 367.

<sup>4</sup> Satgas Covid Kabupaten Brebes, Kabupaten Brebes Tanggap Corona Covid-19, <https://corona.brebeskab.go.id/>, diakses pada hari Sabtu 05 Maret 2022, pukul 15:34.



berprofesi sebagai pedagang. Seperti yang terlihat pada kalangan pedagang telur asin yang berada di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman yang terbentang sepanjang 900 m dari persimpangan atau pertigaan yang berbatasan langsung dengan jalan Pangeran Diponegoro dan jalan Ahmad Yani yang berada di selatan Jalan Jenderal Sudirman sampai menuju ke pertigaan jalan raya Ciledug – Ketanggungan di utara Jalan Jenderal Sudirman. Pandemi Covid-19 membuat kerugian ekonomi bagi para pedagang telur asin di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman, Ketanggungan, Brebes. Salah satunya membuat para pedagang mengalami penurunan penjualan secara masif karena adanya pemberlakuan pembatasan sosial semasa pandemi Covid-19.

Lancarnya perekonomian masyarakat Ketanggungan salah satunya diaktivasi oleh para perdagangan telur asin karena telur asin menjadi komoditas khas Brebes yang biasanya dibeli sebagai oleh-oleh yang hanya didapatkan di Kabupaten Brebes saja. Kabupaten Brebes dikenal sebagai penghasil utama telur asin. Data yang dirilis dari Dinas Peternakan Kabupaten Brebes tahun 2017, ada sekitar 1.778 peternak itik di Kabupaten Brebes. Mereka tersebar di 11 kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Brebes<sup>5</sup>.

Perdagangan telur asin menjadi sangat penting nilainya bagi perekonomian setempat karena kegiatan ekonomi tersebut melibatkan unsur sosial dan ekonomi. Dampak wabah Covid-19 dapat mengganggu

---

<sup>5</sup> Putri Widyanti Harlina (dkk.), *Brebes dalam Berbagai Perspektif*, (Brebes: Yayasan Rumah Cinta Brebes, 2021), hlm 121.

kegiatan masyarakat sekitar dalam bidang sosial dan ekonomi. Salah satu aktivitas masyarakat yang terhambat pada bidang ekonomi adalah perdagangan, tidak terkecuali pedagang telur asin di Ketanggungan. Di mana di daerah yang peneliti sebutkan di atas, terdapat sekitar 32 pedagang dengan perkiraan pedagang telur asin yang masih aktif sampai sekarang berjumlah sekitar 29 pedagang dan 3 pedagang sudah tidak aktif, mereka berdagang dengan cara membuat kios di pinggir jalan. Sebelum pandemi Covid-19, para pedagang telur asin di Brebes bisa menjual 20 ribu butir telur asin setiap harinya. Kondisi ini jauh berbeda dengan tahun ini dan 2020 lalu yang hanya mampu menjual 2.000 butir<sup>6</sup>. Berdasarkan data tersebut pedagang telur asin mengalami penurunan omzet sekitar 100%. Pembatasan sosial pemerintah melalui aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah membuat para pedagang telur asin merasa frustrasi, terpuruk, dan pasrah karena berkurang pembeli sehingga menyebabkan proses produksi, operasional dan pemasaran menjadi tersendat.

Semasa pandemi Covid-19 pedagang telur asin mengalami masa-masa krisis. Misalnya, ketika produsen telur asin menurunkan jumlah produksi daripada biasanya, yang membuat biaya produksi dan operasional menjadi tidak lagi murah hingga proses pemasaran para

---

<sup>6</sup> Radar Tegal. *Dampak Pandemi dan Larangan Mudik, Pedagang Telur Asin di Brebes Alami Penurunan Omzet*, <https://radartegal.com/dampak-pandemi-dan-larangan-mudik-pedagang-telur-asin-di-brebes-alami-penurunan-omzet.14895.html>, diakses pada hari Minggu 06 Maret 2022, pukul 22:08.

pedagang yang masih cenderung konvensional dengan cara berdagang di kios pinggir jalan dan menunggu pembeli mendatangnya dengan target pasar kebanyakan menasar kepada para pelancong dari luar kota. Tidak ada yang salah dengan cara berdagang yang semacam itu, tetapi hal tersebut berimbas secara ekonomis kepada para pedagang karena hal yang paling penting dalam berdagang adalah siapa yang mampu bertahan dan berkembang di pasaran, khususnya di masa-masa krisis saat pandemi. Hal ini memicu perubahan drastis yang dialami para pedagang telur asin yang ada di Ketanggungan. Mulai dari pola-pola yang terdapat pada interaksi sosial, transaksi ekonomi, dan etos keagamaannya.

Di tengah banyaknya dampak pandemi Covid-19 yang mengganggu keseharian para pedagang telur asin ini. Terdapat satu dampak ekonomi yang sangat berimbas kepada para pedagang telur asin di Ketanggungan yang disebabkan oleh aturan menjaga jarak atau pembatasan sosial yang diwujudkan dalam kebijakan PSBB dan PPKM beberapa waktu lalu. Hal tersebut berasal dari berkurangnya pembeli yang membuat para pedagang mengalami kerugian secara ekonomi. Merespon hal tersebut akhirnya para pedagang telur asin mulai mempertimbangkan berbagai strategi yang sifatnya kreatif dan inovatif agar mereka bisa menarik pembeli dan dapat bertahan di masa pandemi. Beberapa strategi yang sudah dilakukan oleh para pedagang diantaranya adalah membuat kerja sama dengan usaha-usaha kecil dan menengah dengan sistem konsinyasi atau yang semacamnya di mana produk-produk

yang dijual masih memiliki margin keuntungan walau tidak banyak bagi kedua belah pihak, membuat menu baru telur asin yaitu telur asin panggang dan yang terakhir menambah jam kerja lebih lama dari biasanya. Berdasarkan realitas tersebut tampak para pedagang telur asin ini memiliki etos kerja yang sedang berhadapan dengan situasi pandemi yang sedang berlangsung.

Dampak paling berpengaruh dari pembatasan sosial karena kebijakan PSBB dan PPKM beberapa waktu lalu dari sisi perilaku sosial-keagamaan bagi para pedagang telur asin adalah saat para pedagang telur asin tidak diperbolehkan untuk mengadakan kegiatan keagamaan di rumah-rumah ibadah yang berada di ruang publik. Namun begitu, para pedagang telur asin mencari jalan keluar secara solutif yaitu dengan menaati imbauan pemerintah untuk sementara waktu meminimalisir pengumpulan masa dalam hal ini kaitannya dengan kegiatan peribadatan di ruang publik dan menggantinya dengan ibadah mandiri di dalam rumah masing-masing. Contohnya, saat ibadah sholat bagi umat Islam yang biasa diadakan berjamaah diganti dengan sholat mandiri untuk sementara waktu, dan saat kebaktian gereja bagi umat Kristiani bisa diganti dengan ibadah jarak jauh atau ibadah mandiri di rumah. Mengingat bagi para pedagang telur asin menganggap hubungan mereka dengan Tuhan dan mereka dengan sesama merupakan hal yang penting dan berpengaruh terhadap perilaku ekonomi mereka terlebih dalam perdagangan telur asin di masa pandemi Covid-19. Mereka juga akan

cenderung mengamalkan amalan keagamaan yang berhubungan dengan pemerolehan rezeki di masa-masa sulit seperti pandemi ini. Sehingga terdapat kesenjangan antara kegiatan normal pada ranah sosial-keagamaan para pedagang telur asin dengan realitas pada situasi pandemi yang sedang berlangsung.

Dari beberapa fenomena pedagang telur asin di atas ditemukan beberapa masalah yang dihadapi para pedagang telur asin dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu, peneliti berusaha mengungkap dan menerangkan perilaku ekonomi para pedagang telur asin dengan seperangkat konsepsi sosial dan agama serta ekonomi untuk memandang etos kerja para pedagang telur asin di Ketanggungan, Brebes selama masa pandemi Covid-19. Urgensi daripada penelitian ini adalah untuk menelaah pengaruh etos keagamaan tersebut dengan perilaku ekonomi para pedagang telur asin khususnya pada masa pandemi Covid-19. Karena itu penting dilakukan proses penelitian ini untuk menguraikan etos keagamaan para pedagang telur asin kaitannya dengan praktek-praktek, kegiatan, dan perkembangan perilaku ekonomi mereka.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka wilayah kajian akan menerangkan apa-apa yang berhubungan erat dengan Etos Keagamaan Pedagang Telur Asin dalam Perilaku Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-19 yang secara detail akan mencermati aspek-aspek kehidupan,

yang beririsan langsung dengan spektrum sosial dan agama. Adapun kajian tersebut akan dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana Potret Perilaku Keagamaan dan Ekonomi Pedagang Telur Asin pada Masa Pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes?
2. Bagaimana Etos Keagamaan Pedagang Telur Asin dalam Perilaku Ekonomi pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ketanggungan, Brebes?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya. Maka terdapat beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan potret perilaku keagamaan dan ekonomi pedagang telur asin pada masa pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes.
2. Untuk menelaah etos keagamaan pedagang telur asin dalam perilaku ekonomi pada masa pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini kurang lebih memiliki beberapa manfaat atau kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis:

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan dan bisa menjadi awal penelitian untuk penelitian selanjutnya dalam bidang studi Sosiologi Agama yang berkaitan dengan etos keagamaan dalam perilaku ekonomi pada pedagang telur asin di Ketanggungan, Brebes.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan kepada pembaca umum, serta diharapkan mampu menjadi rujukan ilmiah dalam kacamata keilmuan Sosiologi Agama khususnya untuk memperoleh informasi dan referensi yang berkaitan dengan etos keagamaan dalam perilaku ekonomi pada pedagang telur asin di Ketanggungan.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Adapun tinjauan pustaka diambil dari beberapa karya ilmiah yang relevan dan kontekstual dengan penelitian yang ada, untuk memahami teori dan metode pada penelitian yang sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, hal tersebut dilakukan untuk keperluan sebagai pembandingan dan pendukung untuk menghindari persamaan yang sangat signifikan terhadap penelitian sebelumnya.

*Pertama*, skripsi Siti Maisyatul Hasanah berjudul “Agama dan Etos Kerja: Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas dalam Islam terhadap Etos Kerja Pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya” tahun 2018.<sup>7</sup> Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pandangan keagamaan dan etos kerja pedagang Madura di Pasar Wonokromo, Surabaya. Fokus penelitian ini menyorot pandangan pengaruh hubungan antara agama dan etos kerja pedagang Madura di Pasar Wonokromo, Surabaya. Adapun temuan dari

---

<sup>7</sup> Siti Maisyatul Hasanah, "Agama dan Etos Kerja: Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas dalam Islam terhadap Etos Kerja Pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya." Skripsi Program Studi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

penelitian ini adalah bagaimana para pedagang Madura di Pasar Wonokromo berusaha untuk menyinambungkan secara positif antara pemahaman agama sebagai landasan motivasi dalam bekerja dan berdagang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama memfokuskan penelitian pada etos kerja pedagang melalui sudut pandang agama terutama keilmuan Sosiologi Agama. Sedangkan, perbedaan dalam penelitian ini bisa dilihat melalui lokasi penelitian yang ada di Pasar Wonokromo, Surabaya, subjek penelitian yang berupa para pedagang beretnik Madura dan metode penelitian yang mana penelitian tersebut memakai metode penelitian campuran yakni metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif.

*Kedua*, skripsi Zulfi Gustanto berjudul “Kejujuran dan Etos Kerja Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus pada Pasar Sindureja, Kaligondang, Purbalingga” tahun 2019.<sup>8</sup> Penelitian ini mengkaji kejujuran dan etos kerja para pedagang di Pasar Sindureja, Kaligondang, Purbalingga dengan menggunakan perspektif Ekonomi Islam secara Syariah. Penjelasan tentang fokus penelitian lainnya adalah tentang bagaimana kejujuran dengan etos kerja bisa saling memengaruhi satu sama lain, dan mengapa keduanya dinilai penting dalam pandangan Ekonomi Islam. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ialah lokasi penelitian dan subjek penelitian, serta kacamata keilmuan yang

---

<sup>8</sup> Zulfi Agustanto, “Kejujuran dan Etos Kerja Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2019.



digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan perspektif Ekonomi Islam dengan “kejujuran” sebagai variabel bebasnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan hanya terletak pada pembahasan etos kerja dari sudut pandang Islam secara umum. Adapun hasil penelitian yang ada dapat disimpulkan bahwa para pedagang sudah menerapkan prinsip kejujuran sesuai dengan etika bisnis islam. Hal ini dapat terlihat dari kualitas barang yang dijual, tidak menjual sesuatu yang haram, pedagang tidak terlalu banyak mengambil untung, dan tidak mengurangi timbangan. Sedangkan mengenai etos kerja perspektif ekonomi islam, para pedagang pada umumnya sudah memiliki etos kerja yang bagus. Hal ini dapat dilihat dari kegigihan dan semangat dalam bekerja, memiliki komitmen, kreatif, pantang menyerah, memiliki jaringan silaturahmi dan memiliki semangat perubahan.

*Ketiga*, skripsi Novia Husna Tsabita yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Dan Pedagang Kristen: Studi Kasus Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” tahun 2021.<sup>9</sup> Penelitian ini berfokus pada pedagang yang beragama Islam dan Kristen dan menerapkan nilai keagamaan berupa sembahyang, sedekah, akhlak dan puasa pada etos kerja, dalam motivasi dan nilai yang dikerjakan oleh ruko, kios, los dan hamparan di Pasar Natar kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sementara itu, tujuan penelitian berorientasi pada

---

<sup>9</sup> Novia Husna Tsabita, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Dan Pedagang Kristen (Studi Kasus Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan), Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

penjelasan tentang faktor-faktor religiusitas yang memengaruhi dalam membangun etos kerja pedagang Muslim dan Kristen di Pasar Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung. Sedangkan temuan pada penelitian ini berkisar pada agama agar menjadi faktor utama, selain itu ternyata ada hal lain yang dapat meningkatkan etos kerja yaitu kondisi lingkungan/geografis, pendidikan, budaya dan motivasi intrinsik bermanfaat agar usaha yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dalam meningkatkan etos kerja untuk memajukan usaha pedagang di Pasar Natar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, meneliti pedagang yang beragama Islam dan Kristen serta menjadikan Sosiologi Agama sebagai keilmuan dalam penelitian yang dilakukan. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini terdapat pada teori yang digunakan di mana peneliti dari penelitian ini memakai dimensi keagamaan dari teori Religiusitas. Sementara itu, peneliti sendiri menggunakan teori etos keagamaan. Keberbedaan lainnya juga terdapat pada pembahasan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan yang mana menyentuh isu pandemi Covid-19.

*Keempat*, jurnal penelitian yang ditulis oleh Muliati yang berjudul “Pengaruh Keagamaan Terhadap Etos Kerja Pedagang Pasar Sentral Kabupaten Pinrang” tahun 2016.<sup>10</sup> Secara *general* dalam penelitian ini menyajikan pengaruh ide-ide keagamaan pada etos kerja Pinrang pedagang pasar sentral yang signifikan. Fokus penelitian ini menjelaskan bagaimana

---

<sup>10</sup> Muliati, "Pengaruh Paham Keagamaan terhadap Etos Kerja Pedagang Pasar Sentral Kabupaten Pinrang." *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9, no. 2, 2016.

paham keagamaan pada masyarakat pedagang dan bagaimana etos kerja pada masyarakat pedagang. Kajian dari penelitian ini adalah bagaimana penelitian ini mampu menghubungkan kontribusi ide-ide yang terdapat dalam bidang teologi dan sosial ke dalam repertoar intelektual serupa. Sementara itu, penelitian ini menemukan: pertama, tingkat pemahaman agama pedagang pasar sentral diklasifikasikan kategori Pinrang tinggi / baik. Kedua, tingkat etos kerja pedagang pasar sentral yang termasuk kategori Pinrang cukup / sedang. Ketiga, ada pengaruh pemahaman keagamaan etos kerja Pinrang pedagang pasar sentral, efek yang relatif lemah (0,374) dengan koefisien determinan hanya sebanyak sisanya sebanyak 13,99% 86,01% ditentukan oleh faktor / variabel lain. Persamaan pada penelitian ini hanya berkisar pada adanya sumbangan ide yang berasal dari integrasi keilmuan terhadap bidang sosial dan teologi. Sedangkan, perbedaannya terletak pada metode penelitian dalam penelitian ini yang menggunakan metode penelitian asosiatif dengan data kuantitatif. Hal yang berbeda lainnya dari penelitian ini yaitu tidak hanya menasar satu jenis pedagang saja, melainkan menasar pedagang besar dan juga pedagang eceran.

*Kelima*, jurnal penelitian yang ditulis oleh Nuniek Dewi Pramanik dengan judul “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas, Etos Kerja, dan Motivasi Karyawan Selama Bekerja di Rumah (WFH)” tahun 2021.<sup>11</sup> Penelitian yang berbasis keilmuan Ekonomi dan Bisnis ini

---

<sup>11</sup> Nuniek Dewi Pramanik, “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas, Etos Kerja, dan Motivasi Karyawan Selama Bekerja di Rumah (WFH)”, *Ekbis (Ekonomi & Bisnis)*, 9(2), 12-TO, 2021.

menjelaskan pengaruh pandemi Covid-19 terhadap produktivitas, etos kerja, dan motivasi karyawan secara umum. Temuan daripada penelitian ini memberikan eksplanasi bahwasanya pandemi Covid-19 memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja, etos kerja, dan motivasi karyawan. Namun begitu, pengaruh tersebut juga didasarkan pada beberapa faktor berdasarkan pada sikap karyawan ketika bekerja. Penelitian ini berdasar kepada studi literatur dari berbagai macam sumber dengan memakai metode penelitian berjenis kualitatif-deskriptif. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mempergunakan pandemi Covid-19 sebagai batasan topik pembahasan dalam penelitian. Perbedaannya, terletak pada subjek penelitian, fokus penelitian dan lokasi penelitian serta basis keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada ilmu Ekonomi dan Bisnis, tepatnya studi Administrasi Keuangan.

Dari penelitian-penelitian yang telah ada, di mana secara mayoritas penelitian-penelitian tersebut membahas tentang etos kerja pedagang yang dipandang melalui berbagai macam kacamata keilmuan, utamanya Sosiologi, Ekonomi dan Teologi. Meskipun secara umum kajian dan isu yang dibahas dalam penelitian ini nyaris sama dengan penelitian terdahulu, tetapi penelitian yang akan dilakukan mengerucut pada topik khusus tertentu yaitu etos keagamaan dalam perilaku ekonomi pada pedagang telur asin di Ketanggungan, Brebes yang mana berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Baik dari segi lokasi penelitian, subjek penelitian maupun fokus penelitian yang mana dalam penelitian yang akan dilakukan

oleh peneliti bertumpu pada etos keagamaan pedagang telur asin dalam perilaku ekonomi pada masa pandemi Covid-19.

## **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan sebuah tahapan yang harus dilalui dalam setiap penelitian. Pada tahap kerangka teori inilah sebuah penelitian bisa dibuktikan kebenarannya lewat proses analisis masalah yang bermuara pada sebuah kesimpulan berdasarkan data yang ada di lapangan. Tahap ini sangat penting untuk ditulis dalam sebuah penelitian. Kerangka teori juga berperan sebagai tahapan yang bisa menjawab permasalahan yang diajukan oleh sebuah penelitian. Maka dari itu, pada bagian kerangka teori ini diuraikan satu teori etos keagamaan. Yang pada dasarnya merupakan sebuah teori etos kerja yang didorong atas dasar agama sebagaimana telah dijelaskan oleh Sosiologi Agamanya Max Weber.

Etos berasal dari bahasa Yunani “*ethos*” yang berarti watak, karakter<sup>12</sup>. Dalam kamus Inggris-Indonesia karangan John M. Echols dan Hasan Sadily kata etos memiliki arti karakteristik, sikap, kebiasaan, atau kepercayaan dan seterusnya yang bersifat khusus tentang seorang individu atau sekelompok orang atau manusia<sup>13</sup>. Dengan kata lain etos bisa diartikan sebagai karakter, cara hidup, kebiasaan, motivasi atau tujuan moral, dan pandangan dunia seseorang yang dimanifestasikan ke dalam gagasan yang

---

<sup>12</sup> Quraish Shihab, *Membumikan al-Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 114-115.

<sup>13</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm 109.

paling komprehensif dan cara bertindak<sup>14</sup>. Adapun secara terminologis menurut Musa Asy'ari kata etos terlekat ke dalam tiga pengertian: (1) suatu aturan, (2) suatu tatanan dari perilaku, (3) penyelidikan tentang jalan hidup dan seperangkat aturan tingkah laku<sup>15</sup>. Perlu diketahui pula, kata ethos dalam Yunani tersebut memiliki perpanjangan tangan yaitu kata “*ethic*” atau etika. Yang mana menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia etika adalah ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak (moral)<sup>16</sup>. Hubungannya dengan etos adalah bagaimana arti dari kedua kata tersebut saling terkait satu sama lain yang mana bila disimpulkan secara sederhana, etika mengandung kata etos dan etos terintegrasi secara definitif dengan kata “kerja” atau bekerja.

Agama berasal dari kata *religio* dalam etimologi kuno yang berakar dari kata *re* dan *ligare* yang artinya mengikat kembali. Maka dari itu, diksi mengikat ini berkaitan dengan hubungan manusia kepada Tuhan, sesama dan alam<sup>17</sup>. Sebagaimana dijelaskan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) agama (kata benda) berarti ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta

---

<sup>14</sup> Novia Husna Tsabita, “Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Dan Pedagang Kristen (Studi Kasus Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan), Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung, 2021, hlm 30.

<sup>15</sup> Musa Asy'ari, Islam, *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lesfi dan IL, 1997), hlm. 34.

<sup>16</sup> WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm. 278

<sup>17</sup> Driyakara, *Percikan Filsafat*, (Jakarta: Penunjang Pembangunan Nasional, 1988), hlm. 6.

manusia dan lingkungannya<sup>18</sup>. Jadi pada dasarnya agama merupakan seperangkat aturan dan konsep yang diimani oleh manusia yang bermuara pada yang maha suci atau supranatural yang berasal dari kesadaran di luar diri manusia. Di mana proses pengimanan dalam agama dilakukan melalui beberapa kegiatan peribadatan manusia kepada Tuhannya. Dalam pemikiran Max Weber agama menjadi *worldview* (pandangan dunia) dan etos tindakan manusia tentang dunianya<sup>19</sup>. Yang mana berasal dari motif tindakan sosial yang terdiri atas kerangka, fungsi nilai, motif dan kalkulasi rasional yang menjelaskan sesuatu secara sosiologis yang menuntut kejelasan tindakan manusia akan berjalan ke arah mana. Lebih lanjut Max Weber menempatkan ide agama dalam konteks nilai etika, dalam hal tersebut ide merujuk kepada bentuk tertinggi dari kewajiban moral bagi individu untuk memenuhi tugas-tugasnya dalam urusan duniawi.

Max Weber secara lebih dalam mengartikan etos kerja sebagai aspek evaluatif yang datangnya dari pekerjaan yang bersumber dari realitas keagamaan yang diyakini untuk kemudian disifati secara teliti oleh diri untuk membangun perasaan kebermaknaan. Secara khusus, Weber menjelaskan etos kerja sebagai sikap dari masyarakat terhadap makna kerja sebagai pendorong keberhasilan. Pandangan Weber mengenai agama dengan etos kerja yang paling terkenal mengenai Protestanisme Puritan, dan khususnya Calvinisme. Salah satu doktrin yang kuat dari ajaran Calvinis adalah Calvinis

---

<sup>18</sup> KBBI Kemendikbud, *Entri Agama*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/agama>, diakses pada hari Sabtu 12 Maret 2022, pukul 20:10.

<sup>19</sup> Abd. Aziz Faiz, *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler*, (Yogyakarta: Sukapress, 2021), hlm 101.

yakin bahwa mereka tidak akan diberikan ganjaran keselamatan oleh Tuhan kecuali jika mereka sukses dan produktif dalam kehidupan secara duniawi. Dalam karyanya yang berjudul *“The Protestant Ethic and The Spirit of Capitalism”*<sup>20</sup> ia menyatakan bahwasanya ada keterkaitan antara semangat kapitalisme dengan doktrin agama, dalam konteks ini adalah agama Kristen Protestan. Lebih jauh Max Weber mengungkapkan kalau sistem ekonomi yang bernama kapitalisme timbul karena adanya pengaruh agama. Hubungan antara etos kerja dengan agama ini sebenarnya bersifat saling mempengaruhi satu sama lain.

Pada dasarnya pemikiran Max Weber mengenai etos berasal dari ajaran etika protestan yaitu panggilan, asketisme, dan predestinasi. Menurutnya hidup yang sesuai dengan kehendak Tuhan adalah memenuhi kewajiban yang ada terhadap individu, ini yang disebut dengan panggilan, di mana sebuah konsepsi agama mengenai tugas yang diberikan oleh Tuhan<sup>21</sup>. Asketisme merupakan suatu pola kegiatan yang diletakkan atas dasar-dasar etis dan keagamaan yang menganjurkan pengekangan diri dan kegiatan ekonomi yang rajin, hemat, dan teliti<sup>22</sup>. Sedangkan apa yang dimaksud

---

<sup>20</sup> Max Weber, *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme* terj. Yusuf Priyasudiarja (Jakarta:Pustaka Prometheus, 2003), hlm. 72.

<sup>21</sup> Zainuddin Hamka, “Islam dan Etos Kerja”, *Jauhar Jurnal Pemikiran Islam Kontekstual*, Vol.4 No.1, Juni 2003, hlm 108.

<sup>22</sup> Imun Muntaha Hilmi, “Perspektif Max Weber tentang etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan ips ekonomi”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013, hlm. 48.



dengan predestinasi itu mengacu pada nasib dan status keselamatan seseorang kelak di akhirat<sup>23</sup>.

Etos bagi Max Weber merupakan sebuah etos tindakan sosial yang berasal dari motif tindakan manusia yang berbeda-beda di setiap orangnya. Maka dari itu dapat disimpulkan beberapa hal tentang konsepsi agama asalnya dari motif tindakan sosial<sup>24</sup>. *Pertama*, pengaruh ide-ide agama terhadap perkembangan etos kerja dan kapitalisme. *Kedua*, orientasi hidup yang berupa kerja keras dan rasionalitas tinggi disertai sikap asketis dan hemat demi kesuksesan ekonomi yang diyakini sebagai cara untuk memperoleh perkenanan Tuhan. *Ketiga*, cara hidup yang rasional dan kalkulatif. *Keempat*, pembahasan masyarakat yang modern. Di mana semua kesimpulan tersebut merupakan perwujudan hubungan antara etika religius dengan sistem ekonomi.

Berdasarkan teori etos di atas peneliti berusaha membuat rencana operasionalisasi dari teori tersebut terhadap penelitian yang telah dilakukan. Sejalan dengan fokus penelitian disini yang telah mengarah secara khusus kepada etos keagamaan dalam perilaku ekonomi para pedagang telur asin pada masa pandemi Covid-19. Untuk proses operasionalisasi teori bisa diidentifikasi secara sosial dan ditinjau dari tiga poin berikut<sup>25</sup>: *Pertama*, etos dari dalam. Etos dari dalam ini berhubungan dengan suasana hati (*mood*)

---

<sup>23</sup> Abd. Aziz Faiz, *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler...* (Yogyakarta: Sukapress, 2021), hlm 96.

<sup>24</sup> Abd. Aziz Faiz, *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama...* hlm. 104.

<sup>25</sup> Abd. Aziz Faiz, *Dasar-dasar dan Pokok Pikiran Sosiologi Agama*, (Yogyakarta: Sukapress. 2021), hlm 160-161.

para pedagang telur asin yang diwujudkan menjadi semangat keagamaan dalam berbagai hal, pada konteks bekerja atau berdagang bagi pedagang telur asin. *Kedua*, etos keagamaan sebagai nilai etis. Dalam konteks ini nilai etis berhubungan dengan seperangkat etis yang terdiri dari kode etik, moral, perilaku, dan sikap-sikap manusia dalam beragama. Dalam kasus pedagang telur asin, agama digunakan sebagai seperangkat etis yang mengatur kode etik, moral, perilaku, dan sikap-sikap para pedagang tersebut selama berdagang di masa pandemi. *Ketiga*, etos keagamaan yang tampak. Etos yang tampak di sini maksudnya etos yang berhubungan dengan semangat kerja (berdagang), membiasakan kedisiplinan dan membangun produktivitas yang dimiliki oleh para pedagang telur asin yang beragama dalam bertahan di masa pandemi Covid-19.

Lebih lanjut peneliti berusaha untuk menganalisa bagaimana etos keagamaan para pedagang telur asin yang menjelma kepada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan para pedagang telur asin kaitannya pada hubungan mereka dengan sesama secara sosial (muamalah) dan hubungan mereka dengan Tuhan secara agama (ibadah) yang terwakili dalam kegiatan ekonomi (berniaga/berdagang) mereka yang telah mengakar selama masa pandemi Covid-19. Dengan demikian teori etos keagamaan ini dapat membantu peneliti sebagai alat bantu analisis untuk peneliti dan dapat membantu peneliti selama terjun di lapangan untuk memperoleh data-data penting yang relevan terhadap penelitian

## G. Metode Penelitian

Apa yang disebut dengan metode penelitian adalah apa-apa yang dimengerti sebagai teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian seperti survey, angket, dan wawancara, serta observasi. Maka dari itu penelitian yang baik bisa ditentukan dari bagaimana alur pemikiran dan gagasan teoritisnya bekerja secara umum. Dilihat dari sifatnya metode penelitian memiliki ciri lainnya selain umum seperti baku, dan lazim<sup>26</sup>. Dikatakan baku karena suatu penelitian harus sesuai dengan kaidah yang terdapat pada setiap metode penelitian yang sudah diatur sedemikian rupa. Sementara itu, penelitian yang baik harus lazim, secara sederhana penelitian yang baik itu harus layak untuk dikerjakan maupun untuk dipahami. Maka dari itu metode penelitian ada untuk menunjang penelitian untuk mendapatkan data-data penting yang berguna dalam penelitian yang diperoleh melalui beberapa proses tahapan seperti mencari, menemukan dan menganalisa agar penelitian menjadi penelitian yang baik. Adapun metode penelitian kualitatif yang akan dilakukan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut<sup>27</sup>.

### 1. Jenis Penelitian

---

<sup>26</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan", *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, hlm. 1.

<sup>27</sup> Mudjia Rahardjo, "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya", *Unpublished Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Surabaya*, 2017, hlm 3.

Sejumlah literatur menjelaskan bahwa ada dua jenis metode penelitian, yang pertama metode penelitian kualitatif dan yang kedua metode penelitian kuantitatif<sup>28</sup>. Dalam penelitian yang akan dilakukan, metode yang digunakan adalah metode penelitian berjenis kualitatif. Dimana metode ini berdasarkan pada penghayatan, dan pendalaman, yang dilakukan dalam riset lapangan. Peneliti diharuskan untuk sudi melakukan pemahaman dengan sepenuh jiwa dan hati agar bisa menghayati semua proses yang akan dilakukan dalam penelitian. Sehingga nantinya penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini akan berusaha mendalami setiap yang apa sedang dicari, diamati dan diteliti dalam penelitian tersebut. Oleh karena itu dalam konteks penelitian ini, metode penelitian kualitatif sangat bergantung dengan riset lapangan yang akan membantu proses pengumpulan data yang berkuat pada data-data tentang bagaimana perilaku keagamaan dan perilaku ekonomi para pedagang telur asin yang nantinya akan diproses dan dianalisa lagi datanya sesuai dengan etos keagamaan dan perilaku ekonomi para pedagang telur asin di Ketanggungan, Brebes pada masa pandemi Covid-19.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala bentuk informasi baik berupa benda nyata, peristiwa atau kejadian baik secara kualitatif maupun kuantitatif<sup>29</sup>. Penelitian haruslah bertanggungjawab dalam proses pelaksanaannya,

---

<sup>28</sup> Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan"... hlm. 1.

<sup>29</sup> Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 26.

maka dari itu setiap data yang didapatkan oleh peneliti harus bisa dipertanggungjawabkan sumbernya. Selain itu, data juga penting sifatnya karena membantu menyelesaikan apa yang akan peneliti tuju dalam penelitiannya. Sumber data akan terbagi atas dua, sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian. Data ini bisa dicari dengan cara wawancara di mana sumber datanya berasal dari informan atau dengan cara observasi berasal dari narasumber di mana sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses<sup>30</sup>. Dalam pelaksanaannya, peneliti akan melakukan proses pencarian data primer ini berdasarkan pada kegiatan observasi yang akan peneliti lakukan dengan cara mengamati dan memperhatikan lapangan secara langsung untuk melihat realitas pedagang, kondisi sosial, perilaku keagamaan dan kegiatan ekonominya di Ketanggungan, Brebes dengan mengkominasikannya dengan metode wawancara untuk mencari data primer lainnya. Penggalian data primer dilakukan dengan modifikasi *Purposive Sampling*<sup>31</sup> yang berorientasi pada ciri-ciri khusus tertentu pada informan yang sesuai dengan tujuan penelitian semula, sehingga memudahkan proses seleksi dan kualifikasi terhadap responden dan

---

<sup>30</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016) hlm. 29.

<sup>31</sup> Lexy J Moleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 165.

narasumber yang berlaku sebagai informan pada rencana penelitian yang sudah dirangkai dan disusun sedemikian rupa. Adapun keseluruhan jumlah informan yang ada berjumlah 8 informan. Dengan 2 informan pelengkap yakni kepala desa dan pemuka agama serta 6 informan utama yakni para pedagang telur asin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung, dengan kata lain data tersebut datang dari sumber kedua, ketiga, keempat dan seterusnya. Bisa berupa keterangan atau catatan berbentuk simbol atau tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan orang (*person*)<sup>32</sup>.

3. Jenis Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data-data lapangan yang berasal dari riset lapangan (*Field Research*). Di mana data-data tersebut ditemukan ketika peneliti melakukan riset secara langsung dengan terjun ke lapangan. Proses pengamatan yang peneliti lakukan fokusnya akan mengarah kepada kehidupan agama dan ekonomi pedagang telur asin di Ketanggungan, Brebes.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan

---

<sup>32</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*Hlm. 29.

data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya<sup>33</sup>. Adapun beberapa cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang dikehendaki peneliti menggunakan beberapa teknik ini:

a. Wawancara

Teknik yang ada dalam proses pengumpulan data salah satunya adalah wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden atau informan dalam penelitian baik dilakukan secara tertulis maupun lisan. Sejalan dengan pandangan Koentjaraningrat terdapat dua macam wawancara, yaitu wawancara terencana (*standardized interview*) yaitu wawancara yang sudah dipersiapkan pertanyaannya secara urut dan runut, dengan kata lain wawancara terencana nyaris sama dengan kuisisioner yang dilisankan, berbeda dengan wawancara tak terencana (*unstandardized interview*)<sup>34</sup> yang tidak ada persiapan sebagaimana biasanya, ia bersifat mengalir. Ada dua tipe wawancara tak terencana yaitu wawancara bebas yang bersifat sangat mengalir, dan wawancara fokus yaitu wawancara mengalir dengan mengajukan beberapa inti atau fokus permasalahan yang harus dijawab oleh informan.

---

<sup>33</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*Hlm. 42.

<sup>34</sup> Koentjaraningrat, "Metode-metode Wawancara", *Antropologi Indonesia*, 0(6), 2019, hlm 34-35.

Peneliti akan melakukan dua macam wawancara tadi sesuai kebutuhan untuk menggali data-data tentang kehidupan agama, sosial dan ekonomi para pedagang telur asin di Ketanggungan, Brebes, yang berkaitan dengan etos keagamaan serta perkembangan perilaku ekonomi para pedagang telur asin pada masa pandemi Covid-19. Jumlah pedagang telur asin yang menjadi informan utama berjumlah 6 orang, yang secara representatif diwakili oleh 2 orang pedagang telur asin di setiap bagian Jalan Jenderal Sudirman. Adapun pembagian wilayahnya melingkupi wilayah selatan, tengah, dan utara Jalan Jenderal Sudirman. Selain itu, data-data tentang letak geografis dalam objek penelitian, pola interaksi sosial, struktur sosial, kondisi masyarakat setempat juga penting untuk didalami.

Adapun informan dalam wawancara terencana merupakan beberapa pedagang telur asin yang sudah diseleksi yang dirasa memiliki kapabilitas untuk digali informasinya dan wawancara tak terencana ini akan menyasar kepada para pedagang telur asin pendukung diluar dari mereka yang sudah diseleksi tadi dan beberapa orang lainnya yang mungkin akan menjadi informan pelengkap. Sementara proses yang berguna untuk membantu dalam proses pengumpulan data nantinya akan diwakilkan melalui beberapa pertanyaan yang berkuat pada inti-inti permasalahan seperti apa-apa saja strategi ekonomi yang sudah dilakukan semasa pandemi berlangsung, apa-apa saja amalan keagamaan yang berkaitan dengan



proses perdagangan telur asin mereka dan dilakukan saat masa pandemi berlangsung, mengapa mereka melakukan hal-hal tersebut, dan bagaimana proses tersebut dilakukan serta bagaimana sikap mereka untuk menghadapi dan bertahan dalam masa-masa sulit baik saat ini maupun di masa-masa mendatang yang mungkin saja akan mereka hadapi lagi di kemudian hari.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan<sup>35</sup>. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan dan mengamati bagaimana alur kegiatan perdagangan telur asin para pedagang untuk mengetahui bagaimana etos keagamaan dalam perilaku ekonomi para pedagang telur asin berjalan selama masa pandemi Covid-19. Sedangkan, untuk mengetahui etos keagamaan dalam perilaku ekonomi para pedagang telur asin sebelum pandemi Covid-19 peneliti akan berusaha menggunakan metode wawancara untuk mengetahui hal tersebut kepada para pedagang telur asin itu secara langsung. Aktivitas-aktivitas yang akan peneliti observasi adalah alur kegiatan perdagangan yang sedang dilakukan para pedagang telur saat awal jam kerja, waktu istirahat, jam tutup kios, dan kebiasaan keagamaan mereka di mana akan diamati dengan model observasi natural.

---

<sup>35</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011), hlm. 138.

Observasi natural berguna untuk mendapatkan data-data tentang perilaku keagamaan dan perilaku ekonomi secara umum. Data-data tentang etos keagamaan mereka secara khusus dan secara mendalam akan dilakukan dengan observasi *unobtrusive*. *Unobtrusive methods* adalah observasi yang dilakukan pada naskah, teks, tulisan, dan rekaman audio visual, materi budaya (objek fisik), jejak-jejak, perilaku, arsip pekerjaan, pakaian atau benda lain yang berkaitan dengan perilaku keagamaan, perilaku ekonomi dan etos keagamaan para pedagang telur asin selama masa pandemi Covid-19<sup>36</sup>.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengabadikan momen-momen penelitian yang bisa dijadikan data baik berbentuk dalam gambar, arsip, catatan-catatan, surat-surat, laporan, foto dan sebagainya<sup>37</sup>. Peneliti berusaha untuk mengumpulkan dokumentasi penelitian dengan memberikan bukti visual maupun audio atas data-data para pedagang telur asin. Dokumentasi yang berusaha peneliti kumpulkan bisa berupa foto-foto proses produksi telur asin, proses perdagangan telur asin, dan kegiatan keagamaan pedagang telur asin.

## 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>36</sup> Earl Babbie, *The Practice of Social Research, 8ed*, (Belmont: Wodsworth Publising Company: 1998), hlm. 308.

<sup>37</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2017), hlm.175.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan cara yang deskriptif-kualitatif. Dengan mempertimbangkan beberapa tahapan dalam proses pengolahan data sesuai dengan panduan Miles dan Huberman<sup>38</sup> yang antara lain adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Sebagaimana sudah dijelaskan di atas. Langkah pertama dan utama untuk menjalankan penelitian adalah menyiapkan dan mengumpulkan data-data yang berlaku sebagai konsiderans dalam penelitian. Di mana nantinya data-data tersebut dapat membantu untuk pengambilan keputusan pada tahapan-tahapan dalam penelitian yang berlangsung. Pengumpulan data didapatkan dari prosesi wawancara baik wawancara terencana maupun wawancara tidak terencana dengan observasi serta riset lapangan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan

---

<sup>38</sup> Matthew B Miles, dan Michael Huberman A., *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press 1992), hlm. 15.

pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Proses reduksi data dalam penelitian ini pada awalnya akan dilakukan secara berhati-hati, rinci, dan kronologis (dilakukan bertahap mulai dari yang paling awal diteliti sampai akhir) hingga pada akhirnya proses reduksi akan dilakukan kembali untuk mengecek kesalahan dan kekeliruan data ataupun mengambil kembali data yang sudah terbuang tetapi dirasa masih relevan untuk disajikan dan sebaliknya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang disajikan biasanya menuai ciri bentuk data yang naratif atau berbentuk catatan lapangan dan dengan berbagai bentuk lainnya seperti matriks, grafik, jaringan, serta bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

d. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi (*Conclusion Drawing / Verification*)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan

pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi terpola, alur sebab akibat, dan preposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mencakup sistem penulisan yang juga termasuk skema proposal penelitian yang mendahului penelitian dan berada di awal penulisan. Adapun pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian; pendahuluan, isi, dan penutup yang tersusun dalam lima bab. Antara lain, sebagai berikut:

Bab I, yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu berisi tentang gambaran umum penelitian mengenai daerah Desa Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes sebagai lokasi penelitian, yang meliputi profil, sejarah, dan kondisi masyarakatnya beserta dengan profil umum pedagang telur asin di Desa Ketanggungan dan gambaran umum konteks penelitian yang terbatas pada pembahasan pandemi Covid-19. Pemaparan tentang gambaran umum ini penting agar memberikan wawasan pendahulu

kepada para pembaca agar mudah untuk memahami kondisi objek penelitian.

Bab III, yaitu berisikan paparan tentang hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah pertama, yaitu terkait potret perilaku keagamaan dan ekonomi pedagang telur asin pada masa pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes. Bab ini nantinya akan mengupas pertanyaan dari rumusan masalah pertama dengan temuan-temuan yang ada.

Bab IV, yaitu berisikan paparan tentang hasil dari data penelitian yang meliputi penjelasan dan jawaban dari rumusan masalah kedua, yaitu mengetahui etos keagamaan pedagang telur asin dalam perilaku ekonomi pada masa pandemi Covid-19 di Ketanggungan, Brebes. Dengan menggunakan teori etos keagamaan dari Max Weber, tahapan ini akan mengungkap apakah etos keagamaan mempengaruhi perilaku ekonomi para pedagang telur asin di Ketanggungan, Brebes selama masa pandemi Covid-19.

Bab V, yaitu berisikan penutup. Di mana dalam bab ini dihasilkan sebuah kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta penyajian saran untuk kemajuan dalam penulisan laporan penelitian ini. Bab ini merupakan bab penting karena berisikan paparan secara keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu terdapat daftar Pustaka sebagai pertanggung jawaban literatur ilmiah penulis.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Urusan perdagangan dapat dipengaruhi dengan etos kerja, terutama yang berkaitan dengan dorongan semangat keagamaan pada setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pedagang telur asin. Etos kerja yang didorong oleh semangat keagamaan disebut etos keagamaan. Secara lebih jauh etos keagamaan berusaha menghayati pandemi Covid-19 sebagai faktor yang berpengaruh terhadap berjalannya perilaku ekonomi pada pedagang telur asin yang didorong oleh semangat keagamaan. Terutama ketika para pedagang mengalami kerugian ekonomi yang disebabkan oleh defisit penjualan yang masif karena pemberlakuan pembatasan sosial semasa pandemi Covid-19. Para pedagang telur asin memaksimalkan secara aktif semangat keagamaan dalam diri mereka dengan perbantuan etos kerja sebagai upaya untuk mempertahankan kegiatan ekonomi yang ada pada masa pandemi Covid-19.

Potret perilaku keagamaan dan ekonomi para pedagang telur asin semasa pandemi Covid-19 memiliki relasi sebab akibat yang kuat satu sama lain sehingga setiap peribadatan dan perdagangan mereka berlangsung dengan adanya hubungan yang berbalasan atau saling timbal balik. Adapun kegiatan keagamaan yang terdampak antara lain peribadatan secara mandiri dan jamaah baik di rumah ibadah maupun di rumah pribadi dan kegiatan

ekonomi seperti proses produksi, distribusi, sampai penjualan yang terhambat. Kendati demikian, para pedagang telur asin berupaya menyiasatinya dengan mengoptimalkan perilaku keagamaan mereka berdasarkan perbantuan positif perilaku ekonomi baik secara psikologis dan ekonomis seperti mengutamakan perdagangan yang berkelanjutan, jujur, berkah, terbuka, dan berorientasi pada kebajikan spiritual serta kualitas produk. Para pedagang juga berupaya mengoptimalkan perilaku ekonomi mereka berdasarkan pemahaman dan pengamalan keagamaan yang mereka miliki, baik yang berasal dari sisi ibadah maupun muamalah seperti mengutamakan perdagangan yang bermanfaat dan melakukan pengelolaan sumberdaya secara efektif.

Etos keagamaan mendefinisikan etos kerja berdasarkan semangat keagamaan yang bekerja secara produktif sebagai etika kerja asketis yang menampak pada semangat kerja, kedisiplinan, dan produktivitas para pedagang telur asin. Etos keagamaan dalam diri pedagang telur asin juga terintegrasi secara utuh dengan dinamika perilaku keagamaan dan perkembangan perilaku ekonomi pedagang. Berikut pola etos keagamaan yang dimiliki oleh para pedagang telur asin; *Pertama*, etos dari dalam (*inner ethos*) yang berhasil mengidentifikasi secara internal bagaimana kualitas motivasi prinsipil para pedagang telur asin melalui suasana hati dan semangat keagamaan yang diamalkan dalam peribadatan dan perdagangan mereka. *Kedua*, etos sebagai nilai etis (*ethos as ethical values*) yang berhasil mengidentifikasi secara etis bagaimana etiket para



pedagang telur asin berjalan dengan baik dan benar serta sesuai dengan tuntunan agama yang ada dengan penerapan perilaku hemat, rajin, dan teliti yang disifati secara asketis. *Ketiga*, etos yang tampak (*outer ethos*) yang berhasil mengidentifikasi secara eksternal bagaimana kualitas ekspresi dan praktek keagamaan para pedagang yang mewujud ke dalam semangat kerja, kedisiplinan, dan produktivitas.

Etos keagamaan dalam diri pedagang telur asin pada akhirnya berperan krusial untuk menaksir seberapa berkualitas etos kerja para pedagang sejalan dengan semangat keagamaan yang melekat pada setiap individu pedagang. Adapun semangat keagamaan tersebut datang dari peleburan spiritualitas dan religiusitas para pedagang untuk menentukan bagaimana ibadah dan muamalah mereka selama kegiatan ekonomi berlangsung di masa pandemi Covid-19. Maka dari itu, keilmuan sosial-keagamaan pada konteks ini berfungsi untuk menguraikan keberagaman pedagang telur asin yang meningkatkan produktivitas kerja terhadap perkembangan perilaku ekonomi dan menelaah etos kerja yang didukung oleh semangat keagamaan yang secara utuh terintegrasi dengan perilaku keagamaan dan ekonomi para pedagang telur asin.

## **B. Saran**

Sepanjang penelitian dilakukan, masih banyak kekurangan kaitannya dengan hal-hal teknis seperti penulisan, pengamatan, dan pengambilan kesimpulan. Pertama, secara keilmuan Sosiologi Agama, topik etos keagamaan sejatinya dapat diterapkan pada berbagai macam bidang profesi

terkhusus untuk pekerjaan yang erat kaitannya dengan bidang keagamaan. Kedua, untuk objek penelitian yaitu para pedagang telur asin. Seharusnya para informan diberi penyuluhan secara tertulis agar proses pengambilan keterangan, informasi, maupun data dapat berjalan dengan efektif dan hemat waktu. Ketiga, untuk peneliti berikutnya. Ada banyak hal yang dapat diulas lebih dalam lagi untuk diteliti pada problem akademik dalam tema yang sama. Misalnya mengkolaborasikan sudut pandang teori manajemen operasional dengan etos kerja dan menelaah bagaimana kebajikan spiritual seseorang dengan etos kerja.



## DAFTAR PUSTAKA

Agustanto, Zulfi. "Kejujuran dan Etos Kerja Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto, 2019.

Ahman, H E. & Y. Rohmana, *Konsep-Konsep Dasar Ilmu Ekonomi*, Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka, 2019.

Asy'ari, Musa. *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Lesfi dan IL, 1997.

Babbie, Earl. *The Practice of Social Research, 8ed*, Belmont: Wodsworth Publishing Company, 1998.

Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Padang: Sukabina Press, 2016.

Damayanti, Dhelly. "Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang di Pasar Sayur Plaosan." Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Iain Ponorogo, 2021.

Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan", *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.

Driyakara, *Percikan Filsafat*, Jakarta: Penunjang Pembangunan Nasional, 1988.

Echols, John M. dan Shadily, Hasan. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000.

Efendi, Suryono. Djoko Pratiknyo, dan Edi Sugiono. *Manajemen Operasional*, Jakarta: LPU-Unas, 2019.

Ersya Faraby, Muhammad. dan Siti Inayatul Faiza, "Etos kerja pedagang etnis Madura di Pusat Grosir Surabaya ditinjau dari etika bisnis Islam." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 1.3, 2014.

Fail, Mohammad. dan Afif Ainun Nasir. "Pesimisme Ibn Al-Jawzī Terhadap Polarisasi Keagamaan dalam Islam." *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam* 30, no. 1, 2021.

Faiz, Abd. Aziz. *Dasar-dasar dan Pokok Pikiran Sosiologi Agama*, Yogyakarta: Sukapress. 2021.

Faiz, Abd. Aziz. *Paradigma dan Teori Sosiologi Agama dari Sekuler ke Pos-Sekuler*, Yogyakarta: Sukapress, 2021

Fauziyah, Salma. "Pengaruh religiusitas dan suasana hati (mood) terhadap kinerja karyawan Ayam Geprak Mak Sunah Madiun." Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017.

Geaby Rivana Kojongian, Monica. dan Doddy Hendro Wibowo, "Toxic Positivity: Sisi Lain dari Konsep untuk Selalu Positif dalam Segala Kondisi." *Psychopreneur Journal* 6.1, 2022.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2017.

Hamka, Zainuddin. "Islam dan Etos Kerja", *Jauhar Jurnal Pemikiran Islam Kontekstual*, Vol.4 No.1, Juni 2003.

Harlina, Putri Widyanti (dkk.), *Brebes dalam Berbagai Perspektif*, Brebes: Yayasan Rumah Cinta Brebes, 2021.

Hasanah, Iswatu. (dkk.), "Denial Syndrome di masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Kabupaten Pamekasan MADURA." *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam* 2.2, 2021.

Hasanah, Siti Maisyatul "Agama dan Etos Kerja: Pengaruh Nilai-nilai Religiusitas dalam Islam terhadap Etos Kerja Pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya." Skripsi Program Studi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Hilmi, Imun Muntaha. "Perspektif Max Weber tentang etos kerja guru dalam pembelajaran pendidikan ips ekonomi", Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013.

Idris Nasrulloh, Muhammad. "Internalisasi pendidikan akhlak melalui Program Tatakrama Siswa (TKS) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik: Studi kasus di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo." Tesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.

Kabar Tegal, Arus Balik Mudik, *Omset Pedagang Telor Asin dan Bawang Merah di Brebes Mencapai Rp15 Juta per Hari*, <https://kabartegal.pikiran-rakyat.com/kabar-pantura/pr-934417803/arus-balik-mudik-omset-pedagang-telor-asin-dan-bawang-merah-di-brebes-mencapai-rp15-juta-per-hari>, diakses pada hari Jumat 20 Mei 2022.

KBBI Kemendikbud, *KBBI Daring*, diakses pada hari Sabtu 12 Maret 2022.

Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. Perjuangan Dakwah Kyai Haji Masykur dari Ketanggungan, <https://ketanggungan.brebeskab.go.id/perjuangan-dakwah-kyai-hajimasykur-dari-ketanggungan/> diakses pada hari Rabu, 22 Mei 2022.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Komitmen dan Semangat Keagamaan*, <https://kemenag.go.id/read/komitmen-dan-semangat-keagamaan-740vk>, diakses pada hari Senin 30 Mei 2022.

Koentjaraningrat, "Metode-metode Wawancara", *Antropologi Indonesia*, 0(6), 2019.

Kurniawan, Irvan. "Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Desa Sukoharjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKU Timur." Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung, 2019.

Lilik Kristianto, Paulus. "Integrasi Ilmu Psikologi Dalam Kegiatan Pemasaran." *CAPS Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta*. 2011.

Mahmudi, Ibnu. "Urgensi perilaku keagamaan pada Era Society 5.0.", *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 3. No. 1, 2019.

Miles, Matthew B, dan A. Michael Huberman. *Analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992.

Moleong, Lexy J. *Metode Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Muliati, "Pengaruh Paham Keagamaan terhadap Etos Kerja Pedagang Pasar Sentral Kabupaten Pinrang." *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 9, no. 2, 2016.

Nadjib, Mochammad. "Agama, Etika dan Etos Kerja dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat Nelayan Jawa." *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* 11.2, 2016.

Naila Fauzia, Siti. "Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kualitatif Di Kelompok B Tk Permata Sunnah, Banda Aceh Tahun 2015)", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9 Edisi 1. Aceh, 2015.

Neksen, Alpin. Muhammad Wadud, dan Susi Handayani. "Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera.", *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM* 2.2, 2021.

Noor, Juliansyah. *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Tulis Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2011.

Novalia Fajar Mahanani Suko, "Pola Pedagang Di Pasar Bandar Kota Kediri Dalam Menentukan Harga Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam", UPP Skripsi, STAIN Kediri. Kediri, 2010.

OCBC NISP, Apa itu Komisi? Pengertian, Jenis, dan Bedanya dengan Bonus, <https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/02/02/apa-itu-komisi>, diakses pada hari Kamis 23 Juni 2022.

Paper.Id, 3 Contoh Bisnis Konsinyasi yang Paling Menguntungkan, <https://www.paper.id/blog/tips-dan-nasihat-umkm/contoh-bisnis-konsinyasi/>, diakses pada hari Kamis 23 Juni 2022.

Pemerintah Desa Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, *Daftar Nama Kepala Desa*, <http://ketanggungan-brebes.sideka.id/daftar-nama-kepala-desa/>, diakses pada hari Sabtu 14 Mei 2022.

Pemerintah Desa Ketanggungan, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes, *Daftar Nama Kepala Desa*, <http://ketanggungan-brebes.sideka.id/profil/sejarah/>, diakses pada hari Sabtu 14 Mei 2022.

Poerwadarminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.

Pramanik, Nuniek Dewi "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Produktivitas, Etos Kerja, dan Motivasi Karyawan Selama Bekerja di Rumah (WFH)", *Ekbis (Ekonomi & Bisnis)*, 9(2), 12-TO, 2021.

Pulungan, Sahmiar. "Etos Kerja dan Etika Profesi dalam Pandangan Islam." *Wahana Inovasi* 3, 2, 2014.

Purbawati, Christina. Lathifah Nurul Hidayah, dan Markhamah Markhamah. "Dampak Social Distancing Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Tradisional Kartasura Pada Era Pandemi Korona." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramania* 4.2, 2020.

Putra, W.I.Y. dan Novita Verayanti Manalu. "Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan di Masa New Normal Pandemi Corona." *Community of Publishing In Nursing (Coping)* 8.4. 2020.

Radar Tegal. *Dampak Pandemi dan Larangan Mudik, Pedagang Telur Asin di Brebes Alami Penurunan Omset*, <https://radartegal.com/dampak-pandemi-dan-larangan-mudik-pedagang-telur-asin-di-brebes-alami-penurunan-omset.14895.html>, diakses pada hari Minggu 06 Maret 2022.

Rahardjo, Mudjia. "Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya", *Unpublished Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Surabaya*, 2017.

Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003.

Ristyawati, Aprista. "Efektifitas kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam masa pandemi Corona Virus 2019 oleh pemerintah sesuai amanat UUD NRI Tahun 1945." *Administrative Law & Governance Journal* 3.2. 2020.

Rofik, Mochammad. "Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Religiusitas Dan Motivasi Internal Yang Dimediasi Etos Kerja." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan* 1.2, 2022.

Satgas Covid Kabupaten Brebes, *Kabupaten Brebes Tanggap Corona Covid-19*, <https://corona.brebeskab.go.id/>, diakses pada hari Sabtu 05 Maret 2022.

Setyaningsih, Ika. "Uang, Perilaku Ekonomi Dan Perilaku Keagamaan Pada Pedagang Sayur Pasar Tradisional Niaga Mojosari Dalam Tinjauan Sosiologi Ekonomi Di Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto." Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

Shihab, Quraish. *Membumikan al-Al-Quran*, Bandung: Mizan, 1996. Tsabita, Novia Husna "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim Dan Pedagang Kristen (Studi Kasus Pasar Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan), Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Sunyoto, Danang. *Dasar-dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS, 2014.

The Decision Lab, Richard Thaler Bringing Economics into The Real World of Human Decision-Making, <https://thedecisionlab.com/thinkers/economics/richard-thaler>, diakses pada hari Selasa 24 Mei 2022.

Tio Hanggita, Ariffa. "Analisis Faktor Pemilihan Lokasi Usaha Jasa pada UMKM di Kecamatan Paciran." *Manajemen Bisnis* 8.2, 2018.

Wahyuni, Sri "Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1.4, 2013.

Weber, Max. *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme* terj. Yusuf Priyasudiarja, Jakarta: Pustaka Prometheus, 2003.

Yuliana, Sa'adah. Nurlina Tarmizi, dan Maya Panorama. *Transaksi Ekonomi dan Bisnis dalam Tinjauan Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017.